

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda Hanif Sekar, Safitri Dwi, & Sujarwo. (2024). Mitigasi bencana berbasis kearifan lokal nyabuk gunung. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(2).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2024). *Data Bencana*. Diakses dari <https://www.bnpb.go.id/data-bencana>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Pekuncen. (2019). Diakses pada tanggal 20 Maret 2025
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Pekuncen. (2024). Diakses pada tanggal 20 Maret 2025
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas. (2022, 21 Juli). Diakses tanggal 20 Maret 2025 <https://bpbd.banyumaskab.go.id/news/38348/desa-rawan-bencana-di-kabupaten-banyumas>
- BPBD PROVINSI JAWA TENGAH. (2023, 12 Desember). Diakses tanggal 30 April 2025, <https://bpbd.jatengprov.go.id/main/mencegah-longsor-dengan-akar-wangi-solusi-alami-dan-berkelanjutan/>
- Creswell,. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Dariah Aminah, Haryati Umi, & Budhyastoro Teguh. (2004). Teknologi konservasi tanah mekanik. Dalam Kurnia, A. Rachman, & A. Dariah (Ed.), *Teknologi konservasi tanah pada lahan kering berlereng* (hal. 103–126). Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat.
- Departemen Pertanian, 2006. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 47/Permentan/OT.140/10/2006 Tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian pada Lahan Pegunungan. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian
- Heryana,. (2020). Pengertian Dan Jenis Bencana. *Researchgate.Net, January*, 1–4. https://www.researchgate.net/publication/338537206_Pengertian_dan_Jenis_Bencana
- Idjudin Achmad Agus. (2011). *Peranan konservasi lahan dalam pengelolaan*

- perkebunan*. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 5(2), 103–116. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). (2020). *Pengenalan Gerakan Tanah*. Jakarta: ESDM. Diakses dari https://www.esdm.go.id/assets/media/content/Pengenalan_Gerakan_Tanah.pdf
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 22 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Penanganan dan Pengendalian Longsor*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan). (2016). *Pedoman Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana*. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
- Kurniati, Kurniawati, Dewi, & Ferawati,. (2020). Konservasi lahan rawan longsor di RW 9 Kelurahan Sronдол Kulon, Kecamatan Banyumanik, Semarang. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 3, 309-317.
- Kurnianto, Elfiani, & Alfani,. (2021). Analisis Spasial Kerentanan Banjir dan Longsor di Kabupaten Banyuwangi. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 6(1), 49–60. <https://doi.org/10.21067/jpig.v6i1.5323>
- Nabila, & Wahab Abdi,. (2024). Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Peningkatan Pengetahuan Mitigasi Bencana Siswa Smp Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer, IX*, 132–145. <https://doi.org/10.24815/jpg.v9i1.28681>
- Nina Ismayani,. (2020). *PENCEGAHAN LONGSOR MELALUI KONSERVASI LAHAN DI KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO*. 2020(7), 9–14.
- Permana, Nasution, & Gunawijaya,. (2011). Kearifan lokal tentang mitigasi bencana pada masyarakat Baduy. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 15(1), 67-76. <https://doi.org/10.7454/mssh.v15i1.954>
- Prastyo, Khasan, & Makhali,. (2022). Mitigasi bencana berbasis kearifan lokal masyarakat Desa Rahtawu. *Prosiding Temilnas Ikatan Psikologi*, Universitas Negeri Semarang.

- Purba, (2002). Pengelolaan sumber daya alam berbasis kearifan lokal. Dalam M. A. Marfai (Ed.), *Pengantar etika lingkungan dan kearifan lokal* (hal. 3–20). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, Putri, & Suprihani,. (2021). Pengelolaan Tanah dan Air Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mencegah Bencana Alam Longsor. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 1*, 141–146. <https://doi.org/10.30595/pssh.v1i.88>
- Raharja, Wibowo, Ningsih, & Machdum,. (2016). Studi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Longsor. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana Vol.*, 7(2), 111–119.
- Risdianto. (2012). *Analisis Mitigasi Bencana Gerakan Tanah Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Universitas Diponegoro. Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/37617/>
- Sari, & Suprpto,. (2020). "Terasing dan Vegetasi Lokal sebagai Upaya Pencegahan Longsor." *Jurnal Geografi*, 17(1), 77-86.
- Sukmala, & Zuriyani,. (2023). Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Longsor di Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3, 8563–8577.
- Suparmini, Sriadi Setyawati,. (2014). Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Baduy. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(11), 1940–1949. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i11.340>
- Suwarno, Sutomo, dan Dwi. (2016). Kearifan lokal masyarakat dalam mitigasi bencana longsorlahan di sub das logawa kabupaten Banyumas. *Jurnal Geografi*, XX(XX), 1–7.
- Suwarno, Anang Widhi, Sutomo, Demirdag, Sarjanti, Esti & Bramasta, Dhi. (2022). The existence of indigenous knowledge and local landslide mitigation: A case study of Banyumas people in Gununglurah Village, Central Java, Indonesia. *Sustainability*, 14(19), 12765. <https://doi.org/10.3390/su141912765>
- Utomo,. (1989). *Konservasi tanah di Indonesia: Suatu rekaman dan analisa*. Jakarta: CV. Rajawali

- Wahyudi, & Santoso,. (2024). Strategi Penanaman Tanaman dengan Pola Strip Cropping, Multiple Cropping, dan Agroforestry dalam Pencegahan Longsor di Lereng Rawan Erosi. *Jurnal Konservasi Tanah dan Lingkungan*, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jktl.v12i1.5678>
- Wulandari,. (2020). Kearifan lokal sebagai upaya mitigasi bencana alam di daerah pegunungan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 12(2), 123-135.
- Zulfa, Widyasamratri, & Kautsary,. (2022). Mitigasi Bencana Berdasarkan Tingkat Risiko Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i2.26532>

